

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Banyak bermunculan kreativitas baru karya anak muda yang tentunya tak kalah dibandingkan dengan buatan asing. Berbagai macam bahan dan motif terus dikembangkan terutama perpaduan antara tren terbaru dan motif etnik yang menawarkan nuansa baru dalam berpakaian. Kaos Distro kini sudah menjadi industri besar tidak hanya menjual kaos distro eceran tetapi sekarang sudah banyak toko yang menjual grosir kaos distro. Dulu mungkin industri yang menjual kaos distro masih terbatas, namun sekarang sudah banyak industri-industri yang bergerak di bidang penjualan kaos distro, tidak semua pelaku bisnis kaos distro memproduksi produknya sendiri tetapi banyak juga yang menjadi agen distributor kaos distro. Para distributor biasanya akan mencari produsen yang menjual kaos distro murah tetapi memiliki kualitas yang bagus meskipun, harga kaos distro yang ditawarkan murah tetapi kita harus tetap jeli dalam memilih kaos distro berkualitas bagus karena dengan kualitas yang bagus akan membuat kaos distro tersebut awet atau tidak akan cepat rusak jadi, walaupun kaos distro sering di pakai tidak membuat kaos distro cepat rusak. Bisnis kaos distro ini sangat menjanjikan karena peminat dari kaos distro ini cukup banyak dan semakin berkembang. Hal tersebut dikarenakan kaos distro menjadi trend yang tidak akan pernah ketinggalan zaman.

Saat ini semua perusahaan wajib membuat suatu laporan yang berkaitan dengan perkembangan keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu dengan tujuan agar para pedagang dapat memudahkan memonitor jalannya usahanya, mengetahui laba rugi perdagangannya, dan memudahkan untuk mendapatkan dana pinjaman dari bank, koperasi maupun tempat simpan pinjam lainnya. Di dalam perdagangan kecil kebanyakan pemilik usaha pendidikan terakhirnya adalah SD, SMP dan SMA sehingga dalam pencatatan labanya ada yang tidak menggunakan pencatatan hanya di simpan di memori otak saja, ada juga yang menggunakan pencatatan yang sederhana seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran kas yang didapatkan. Anehnya dengan sistem yang seperti itu para pedagang tetap bisa menjalankan usahanya dengan lancar dan dapat meminimalisir masalah yang timbul tanpa harus memperhitungkan akun-akun lain. Padahal dengan tidak menerapkan sistem pencatatan yang benar seorang pemilik usaha sangat sulit menentukan keputusan secara ekonomi apabila terdapat masalah kerugian, kenaikan harga pasar, terlalu banyak pengeluaran dan banyaknya pesaing-pesaing di pasar.

Mayoritas masalah yang dihadapi oleh pedagang-pedagang kecil yaitu tentang sistem manajemen keuangan dimana antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha selalu dijadikan satu sehingga mereka tidak dapat menghitung berapa biaya operasional yang seharusnya mereka keluarkan dalam usahanya dengan berapa biaya sehari-hari dalam kebutuhan rumah tangga yang mereka keluarkan, kurangnya pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan dan sistem pencatatan yang sempit, serta sulitnya mendapatkan pinjaman dari bank

dikarenakan kurangnya informasi tentang jalannya usaha mereka, untuk mendapatkan informasi tersebut para pedagang membuat laporan keuangan secara detail salah satunya yang terpenting adalah laporan laba rugi didalam laporan ini dibutuhkan akun pendapatan dan beban sehingga kedua akun ini sangat penting untuk dicatat atas jalannya usaha mereka. Menurut Djanegara (2005), keakuratan suatu laporan keuangan dapat diperoleh dari penetapan besarnya pendapatan. Jumlah pendapatan sesungguhnya pada periode yang bersangkutan dan bagaimana perlakuan akuntansinya. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan pada periode yang bersangkutan sangatlah penting untuk kewajaran laporan keuangan. Beban merupakan urutan kedua setelah pendapatan jumlah beban sesungguhnya pada periode yang bersangkutan itu perlukan serta bagaimana perlakuan akuntansinya.

Hal inilah yang membuat penulis mengangkat topik Analisis perlakuan akuntansi pendapatan dan beban pada UKM di area Surabaya agar mengetahui dan membandingkan antara sistem pencatatan yang dimiliki oleh masing-masing pedagang dengan sistem pencatatan SAK ETAP. Peneliti juga ingin mengetahui bagaimana cara mereka dalam menghadapi harga pasar yang naik, tempat usaha yang naik, serta masalah-masalah yang dihadapi secara tidak terduga yang hanya menggunakan sistem pencatatan sederhana, apakah pengaruh kas yang didapatkan dengan laba yang diterima.

Dengan adanya penelitian ini manfaat yang dapat kita peroleh kita dapat mengetahui pencatatan sederhana tetapi tetap menghasilkan laba, dapat kemudahan untuk mendapatkan dana pinjaman untuk meningkatkan usahanya, pengetahuan yang kita dapatkan menjadi luas tidak terpaku pada satu informasi saja, pengusaha juga dapat dengan mudah meminjam uang ke bank dan dapat membandingkan manakah pencatatan yang efektif dalam dunia perdagangan. Sehingga penulis mengambil judul “Analisis perlakuan akuntansi pendapatan dan beban pada UKM diarea Surabaya”.

1.2. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian pada permasalahan bagaimana perlakuan akuntansi pendapatan dan beban pada UKM usaha dagang di area Surabaya.

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perlakuan akuntansi pendapatan dan beban pada UKM usaha dagang.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Pemilik usaha dapat mengelola unit usaha menjadi lebih baik sehingga usaha yang dikelola akan mengalami kemajuan yang signifikan.
2. penelitian ini adalah untuk mengembangkan ilmu akuntansi terutama pada aspek pencatatan di usaha kecil dan pemilik sendiri mampu meningkatkan semangat kewirausahaan di masyarakat.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas tentang tinjauan pustaka yang terdiri dari, penjelasan tentang penelitian sebelumnya, penjelasan teori-teori yang melandasi penelitian ini, kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, populasi, sampel dan teknik Pengambilan Sampel, data dan Metode Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini mengemukakan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data, dan mengenai pembahasan dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini mengemukakan tentang kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.